

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini lingkungan bisnis tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat dan menimbulkan persaingan yang sangat tajam dan ketat. Apalagi dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) saat ini. MEA adalah sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. Dimana seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini. Dengan adanya perdagangan bebas ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan mutu dan keunggulan daya saing produknya. Ini bertujuan agar perusahaan-perusahaan di Indonesia mampu bersaing dengan perusahaan di negara lainnya. Selain itu perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar tidak hanya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tetapi juga untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis sekarang ini serta mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Apalagi saat sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dan mengembangkan usahanya, akan tetapi ada juga diantara perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak mampu bersaing.

Kinerja merupakan gambaran terhadap hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan target selama periode waktu tertentu. Pencapaian ini dilakukan dengan tujuan dan visi yang telah disesuaikan dengan etika

dan norma yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan suatu gambaran terhadap pencapaian prestasi dari suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas atau kekuatan, serta menimbulkan kepercayaan pada suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2018) hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dalam perusahaan berdasarkan tanggung jawab yang di wewenangkan untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan aturan etika dan moral yang berlaku merupakan kinerja atau *performance*.

Kinerja perusahaan adalah salah satu isu yang dianggap penting di era globalisasi ini. Kinerja perusahaan secara maksimal merupakan hal utama dalam mencapai target perusahaan dan dapat meningkatkan *return* bagi pemegang saham (Melvina & Restuti, 2012). Kinerja perusahaan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan digunakan untuk menggambarkan keadaan perusahaan secara menyeluruh dalam satu periode, dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam pengembangan perusahaan (Helfert, 1996).

Kinerja perusahaan adalah keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai suatu hasil yang diperoleh perusahaan dalam mengelola aset baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang bisa di ukur dalam periode yang telah ditentukan.

Kinerja perusahaan dapat menggambarkan seberapa efektif dan efisien kemampuan manajer dalam mencapai tujuan perusahaannya. Sehingga perusahaan dituntut untuk selalu melakukan peningkatan kinerjanya dan mengembangkan serta

menerapkan strategi yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Penggerak agar tercapainya tujuan utama diperlukan tujuan sekunder. Pada kinerja perusahaan tujuan sekunder dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Jika setiap tujuan-tujuan dari perusahaan-perusahaan tersebut tercapai, maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaannya. Pengukuran kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan karena sebagai sarana informasi untuk para investor dan manajer dalam pengambilan keputusan investasinya. Pengukuran kinerja perusahaan juga digunakan untuk melihat prospek suatu perusahaan dimasa lalu, masa sekarang dan masa akan datang.

Kinerja perusahaan ini memiliki program kegiatan atau kebijakan yang telah dirancang untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan sebagai perencanaan strategi dalam sebuah perusahaan. Sehingga investor akan lebih memilih berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang tinggi dan dengan modal kapital yang tinggi juga. Jika kinerja perusahaan menurun maka dapat menurunkan modal dari investor dan perusahaan juga tidak dapat bersaing di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik terhadap kinerja perusahaan, perusahaan harus melakukan pembuatan laporan keuangan. Karena laporan keuangan sangat penting terhadap kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan tidak memiliki laporan keuangan maka perusahaan tidak dapat dikatakan bagus.

Oleh karena itu laporan keuangan (*financial statements*) adalah hasil kerja yang dipertanggungjawabkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan yang disampaikan kepada perusahaan (Sriwedari, 2012). laporan keuangan juga dapat menginformasikan mengenai kondisi atau kinerja dan laba suatu perusahaan bagi pihak luar. Bagi pemilik saham atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima melalui pembagian dividen. Laporan keuangan merupakan salah satu alat utama perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan yang mengenai kondisi atau kinerja dan laba dalam suatu perusahaan yang di pertanggungjawabkan oleh pihak manajemen.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain: Investasi *R & D* dan struktur modal manusia. Investasi *R & D* memiliki peran penting untuk mengembangkan inovasi dalam produktivitas perusahaan agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Investasi *R & D* nantinya diharapkan dapat menaikkan produktivitas perusahaan, pertumbuhan dan kinerja jangka panjang setiap tahunnya (Pantagakis *et al.*, 2013). Untuk itu telah banyak perusahaan yang mau terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan (Song *et al.*, 2018) menyatakan bahwa investasi *R & D* memiliki efek positif pada peningkatan kinerja perusahaan. Artinya peningkatan investasi *R & D* dalam perusahaan merupakan langkah yang

efektif yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja, karena dengan adanya investasi *R & D* memungkinkan perusahaan menciptakan dan mengembangkan produk baru yang dapat meningkatkan keunggulan dalam berkompetisi diantara perusahaan-perusahaan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Pantagakis *et al.*, (2013) investasi *R & D* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Song *et al.*, (2018) yang menyatakan investasi *R & D* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain juga menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa investasi *R & D* memiliki hubungan negatif dengan kinerja perusahaan oleh (Bouaziz, 2016).

Menurut (Schermerhon, 2005) juga menyatakan struktur *human capital* adalah sumber daya manusia dijadikan sebagai nilai ekonomi bagi perusahaan, karena struktur *human capital* yang memenuhi syarat akan meningkatkan nilai ekonomi dengan kemampuan, ilmu pengetahuan, ide-ide kreatif dan inovatif yang dimiliki. Sedangkan menurut (Gaol, 2014) juga menyatakan bahwa struktur *human capital* merupakan suatu *asset* perusahaan yang mengandalkan pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki oleh karyawan. Apabila di dalam suatu perusahaan seorang karyawan dijadikan sebagai modal keuntungan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada sebuah perusahaan hanya menganggap seorang karyawan sebagai sumber daya atau *human resource*.

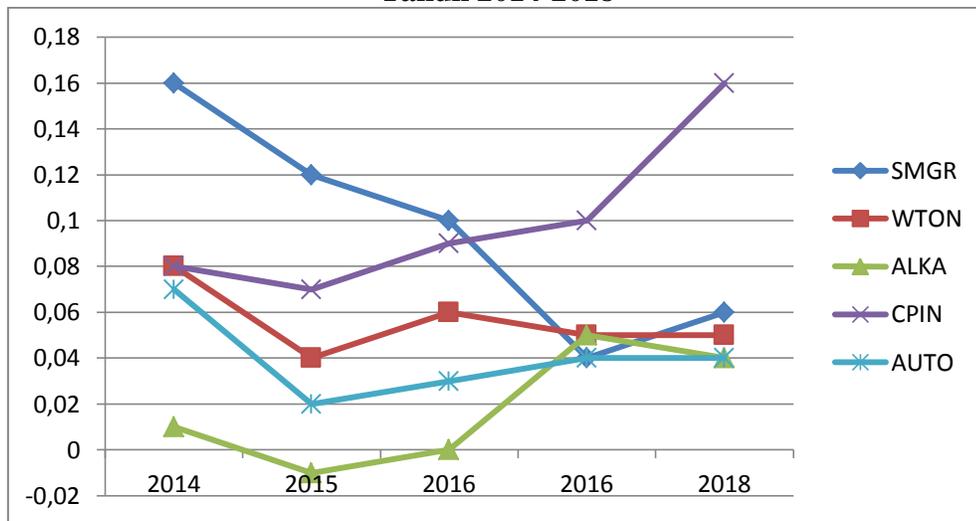
Struktur *human capital* adalah sebagai salah satu komponen utama dari *intellectual capital (intangible asset)* yang dimiliki oleh perusahaan (Ricardianto, 2014). Modal intelektual (*intellectual capital*) merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai dan mengukur *knowledge assets* (aset pengetahuan). Modal intelektual tidak hanya digunakan oleh satu bidang, namun telah menjadi pusat perhatian diberbagai bidang, antara lain : bidang teknologi informasi, sosiologi, manajemen serta akuntansi (Petty & Guthrie, 2007). Modal intelektual merupakan salah satu *asset* perusahaan yang tak berwujud atau *intangible asset* yang memiliki dampak besar bagi perusahaan. Sehingga tingginya tingkat struktur *human capital* yang dimiliki perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mayo (2000) struktur *human capital* berhasil meningkatkan nilai tambah terhadap kinerja perusahaan. Artinya struktur *human capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.*, (2017) menyatakan bahwa struktur *human capital* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*. *Profitabilitas* biasanya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Artinya semakin besar tingkat struktur *human capital* maka *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan akan semakin menurun. Ini dikarenakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya gaji, tunjangan, kompensasi dan bonus yang merupakan indikator dari struktur *human capital* yang dapat digolongkan sebagai beban-beban yang akan mengurangi laba perusahaan. Sehingga *profitabilitas* perusahaan menurun. Penurunan *profitabilitas* ini akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan.

Dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu adalah investasi *R & D*, selain itu faktor yang dapat mempengaruhi antara investasi *R & D* terhadap kinerja perusahaan adalah struktur *human capital*. Ini menunjukkan bahwa investasi *R & D* secara positif mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu sumber daya manusia adalah hal yang penting bagi perusahaan untuk kemajuan dan pengembangan usaha. Dengan adanya struktur *human capital* yang menjadikan karyawan sebagai modalnya, maka itu akan meningkatkan kemampuan dan daya saing perusahaan. Menurut penelitian (Song *et al.*, 2018) tentang pengaruh moderasi struktur *human capital* terhadap hubungan antara investasi *R & D* dan kinerja perusahaan adalah berpengaruh positif. Artinya saat perusahaan dengan struktur *human capital* yang baik pengaruh positif investasi *R & D* pada kinerja perusahaan akan berpengaruh signifikan. Selain itu, saat struktur *human capital* rendah dan struktur *human capital* tinggi tetapi terjadi pengaruh yang signifikan terhadap investasi *R & D* dan kinerja perusahaan.

Kinerja Perusahaan merupakan fenomena dalam bidang akuntansi yang masih sangat penting untuk diteliti pada saat ini, walaupun memang sudah cukup banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *profitabilitas return on asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ROA ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2015).

Terdapat beberapa fenomena atas kinerja perusahaan, diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Berikut grafik tingkat keuntungan perusahaan manufaktur yang mengalami fluktuasi:

Grafik 1.1
Return On Asset (ROA) Perusahaan
Tahun 2014-2018



Sumber: Sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id periode 2014-2018.

Berdasarkan grafik 1.1 sampel dari lima perusahaan manufaktur periode 2014 sampai dengan 2018 yang di lihat dari kinerja perusahaan dengan menggunakan ROA. Dari ke lima perusahaan dengan masa pengamatan lima tahun berturut-turut dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan penjelasan fenomena kasus dan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mendapatkan bukti empiris dari pengaruh investasi *R & D* terhadap Kinerja Perusahaan : Struktur *human capital* sebagai variabel Moderasi. Alasan peneliti memilih investasi *R & D*, struktur *human capital* terhadap kinerja perusahaan karena mendapatkan hasil yang belum konsisten serta topiknya masih sangat terbatas di lakukan di indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi yang dilakukan oleh Song *et al.*, (2018), Pantagakis *et al.*, (2013) dan Bouaziz, (2016). Sedangkan objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada perubahan periode dalam penelitian, perubahan cara pengukuran, serta objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka diambillah judul dalam penelitian ini **“Pengaruh Investasi *R & D* terhadap Kinerja Perusahaan : Struktur *human capital* sebagai variabel Moderasi”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi *R & D* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah struktur *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah struktur *human capital* memoderasi hubungan antara investasi *R & D* dan kinerja perusahaan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh investasi *R & D* terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh struktur *human capital* terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh struktur *human capital* memoderasi hubungan antara investasi *R & D* dan kinerja perusahaan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Praktik

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat dalam implementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh Investasi *R & D* terhadap Kinerja Perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara umum penelitian ini terdiri beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Secara umum sistematika penulisan diajukan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan Bab ini menjabarkan mengenai gambaran penelitian secara umum dengan uraian terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis, merupakan Bab yang menjelaskan mengenai teori-teori, dasar pemikiran dan penelitian

sebelumnya untuk pengembangan hipotesis, landasan teori ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengembangkan dan membentuk hipotesis awal penelitian guna memecahkan pertanyaan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini menjabarkan keterangan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi), populasi, sampel data yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data dan metode perhitungan serta model pengujian yang akan digunakan.